

Profitability As A Key Driver Of Firm Value: The Role Of Enterprise Risk Management And Corporate Social Responsibility

Profitabilitas Sebagai Kunci Peningkatan Nilai Perusahaan: Peran *Enterprise Risk Management* Dan *Corporate Social Responsibility*

Mizan Bagustian¹, Liana Mangifera^{2*}

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b100220520@student.ums.ac.id¹, lm122@ums.ac.id^{2*}

*Corresponding Author

ABSTRACT

This investigation explores profitability's mediation in how Enterprise Risk Management (ERM) and Corporate Social Responsibility (CSR) influence firm value for technology and energy sector entities on the Indonesia Stock Exchange (2021–2024). A quantitative design was used, drawing secondary data from companies' annual reports and financial disclosures. Through purposive sampling, 50 firms provided 200 observations. Analysis involved Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. ERM was found to positively and significantly affect profitability, yet negatively and significantly impact firm value. CSR positively and significantly relates to profitability and firm value. Profitability also positively and significantly drives firm value, mediating ERM and CSR impacts. The findings affirm profitability's importance in elevating firm value through enhanced financial outcomes, efficiency gains, and investor sensitivity to risk management and sustainable CSR initiatives.

Keywords: Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Profitability, Firm Value.

ABSTRAK

Studi menyelidiki peran mediasi profitabilitas terhadap dampak *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada nilai perusahaan di sektor teknologi dan energi yang listing di Bursa Efek Indonesia (2021–2024). Studi mengadopsi metode kuantitatif berbasis data sekunder yang didapat dari annual report serta laporan keuangan emiten terkait. Pemilihan sampel ditentukan *purposive sampling*, Dimana terpilih 50 perusahaan dan 200 observasi. Data dianalisis melalui Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) berbasis SmartPLS 4. Analisis menyimpulkan bahwa ERM berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas, namun negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap keduanya. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan serta memediasi pengaruh dari ERM dan CSR. Penemuan ini memperkuat signifikansi profitabilitas dalam mempertinggi nilai perusahaan melalui optimalisasi kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan respons investor terhadap informasi risiko serta tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan optimal.

Kata kunci: Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan mempertahankan posisi prioritas dalam literatur manajemen keuangan, sebab merepresentasikan persepsi pasar dan investor mengenai efektivitas kinerja dan horizon prospektif perusahaan. Kajian empiris prioritas mengaitkan kenaikan penilaian perusahaan tidak hanya dengan parameter finansial, tetapi juga dengan informasi non keuangan yang semakin dipertimbangkan investor. Cristofel dan Kurniawati (2021) menunjukkan bahwasanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Enterprise Risk Management* (ERM) justru berpengaruh negatif signifikan. Sejalan dengan itu, Al-Issa et al. (2022) menegaskan bahwa komunikasi strategi dan praktik CSR dapat meningkatkan citra merek dan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya mendukung nilai perusahaan. Di sisi lain, Putri dan Iswara (2024) menempatkan profitabilitas

sebagai komponen vital karena tingkat laba superior menandakan kinerja keuangan yang kuat dan mendukung valuasi investor terhadap entitas bisnis.

Namun, korelasi ERM, CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan belum menunjukkan pola yang sepenuhnya konsisten. Pandangan Wahdah et al. (2024) membuktikan ERM dan CSR berkontribusi positif signifikan terhadap nilai perusahaan, disamping itu Slamet et al. (2023) menegaskan bahwasanya pra pandemi, ERM menghasilkan efek negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian ketika pandemi berubah tidak signifikan. Fahrnisia (2022) juga memperlihatkan pola yang lebih kompleks, tepatnya, ERM dan CSR berkontribusi positif signifikan terhadap profitabilitas, namun negatif terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas yang justru positif memengaruhi nilai perusahaan dan memediasi relasi tersebut. Bahkan Hartanto et al. (2025) mengemukakan profitabilitas berkedudukan sebagai mediator krusial dalam hubungan tata kelola dan nilai perusahaan. Penemuan analog juga ditunjukkan oleh Berliana Elma dan Mangifera (2025) di sektor perbankan syariah Indonesia, yang mengonfirmasi efek signifikan profitabilitas pada nilai perusahaan melalui jalur langsung dan tidak langsung melibatkan CSR. Serangkaian penemuan ini menyiratkan bahwa peningkatan nilai korporasi tidak identik dengan efek langsung, sebaliknya sering kali terkait dengan kapabilitas perusahaan mengintegrasikan pengelolaan risiko dan CSR ke dalam kinerja keuangan yang ditingkatkan.

Bagi entitas bisnis di Indonesia, kebutuhan mengukuhkan nilai perusahaan kian krusial mengingat investor tidak hanya bergantung pada metrik finansial, tetapi juga risiko, komitmen sosial, stewardship aset, serta potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ini koheren dengan Ramadhani dan Mangifera (2025) yang menemukan bahwa penerapan Basel III beserta *Asset Liability Management* berpengaruh positif signifikan terhadap outcome keuangan, sementara skala bank memperkuat dinamika tersebut, sehingga menggarisbawahi peran pengelolaan finansial dan ukuran perusahaan bagi keberlanjutan laba. Akibatnya, menandakan bahwa BEI mendorong korporasi untuk mengoptimalkan manajemen risiko, tanggung jawab sosial, serta governance lewat instrumen regulasi, menjadikan pelaporan ERM dan CSR sebagai bagian vital dari pesan yang ditangkap pasar. Pada waktu bersamaan, situasi entitas bisnis sektor teknologi dan energi menegaskan bahwa pengelolaan risiko, citra sosial, dan kinerja profitabilitas tak terlepas dari usaha membangun kepercayaan pemodal serta mempertahankan nilai korporasi.

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan sebelumnya, profitabilitas bukan sekadar sebagai variabel tambahan, tetapi sebagai mekanisme yang menjelaskan bagaimana ERM dan CSR diterjemahkan menjadi nilai perusahaan. Tidak seperti kajian sebelumnya yang prevalen mengkaji sektor manufaktur, ekstraktif, atau korporasi non-keuangan, analisa yang dijalankan menargetkan perusahaan teknologi dan energi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2021–2024). Dengan hal itu, penemuan tidak hanya meneruskan perdebatan pengaruh langsung ERM dan CSR terhadap nilai perusahaan, melainkan juga mengukuhkan posisi profitabilitas sebagai penghubung esensial dengan respons investor pasar.

Analisis menegaskan bahwasanya ERM dan CSR sama-sama berkontribusi positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan CSR dan profitabilitas berkontribusi positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ERM berkontribusi negatif signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung. Temuan paling krusial menyatakan bahwasanya profitabilitas memediasi pengaruh ERM dan CSR terhadap nilai perusahaan. Artinya, pengelolaan risiko dan tanggung jawab sosial tidak selalu langsung diapresiasi pasar, tetapi akan lebih kuat meningkatkan nilai perusahaan ketika keduanya berhasil diterjemahkan menjadi peningkatan laba, efisiensi operasional, serta penguatan kepercayaan investor. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan kunci dalam menjembatani hubungan antara ERM, CSR, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi dan energi di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Signalling Theory

Teori sinyal dikonseptualisasikan sebagai kerangka yang menekankan pentingnya informasi yang disediakan perusahaan kepada stakeholder eksternal, karena memfasilitasi pengambilan keputusan investasi investor (Solikhah, 2019). Teori signalling mengemukakan bahwasanya data yang dikeluarkan perusahaan relevan bagi pemangku kepentingan di luar organisasi (Amalia, 2020). Asal mula teori ini yakni permasalahan informasi asimetris antara pihak stakeholder dan manajemen. Berlandaskan Setiawan (2016), teori sinyal memicu perusahaan guna mengungkap informasi kepada entitas luar.

Stakeholder Theory

Pandangan (Freeman et al., 1984) dalam (Roslin & Ethika (2019) *Stakeholder theory* menguraikan bahwasanya entitas tidak sebatas memaksimalkan kepentingan sendiri, melainkan wajib memberikan kontribusi positif bagi stakeholder (pemegang ekuitas, kreditur, konsumen, rantai pasok, pemerintah, masyarakat, analis pasar, serta pihak terkait). *Stakeholder* dikenali sebagai kelompok atau personalia yang mampu memodifikasi atau terjadinya pengaruh dari upaya mencapai target organisasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap profitabilitas

Studi terdahulu menunjukkan korelasi *Enterprise Risk Management (ERM)* dengan kinerja perusahaan tidak selalu seragam, tetapi pada aspek profitabilitas cenderung menunjukkan arah positif. Fahrúnisa (2022) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI membuktikan ERM berkontribusi positif terhadap profitabilitas, sementara pada kajian sejenis ERM berkontribusi negatif terhadap nilai perusahaan. Penemuan menegaskan stewardship risiko yang berkualitas dapat memperkuat kinerja keuangan, kendati tanggapan pasar terhadap pengungkapan risiko kerap tidak positif. Di samping itu, *Enterprise Risk Management* dipahami sebagai pendekatan perusahaan dalam mengelola risiko secara terstruktur untuk memfasilitasi pencapaian sasaran organisasi (Jamil et al., 2023) serta semakin krusial pada entitas dengan kompleksitas operasional yang tinggi (Marta Rahmadani, 2017). Dengan alasan tersebut, output riset masa lalu menjadi acuan yang sesuai untuk menguji kembali dampak ERM terhadap kinerja profitabilitas emiten teknologi dan energi di BEI (2021–2024). Berlandaskan temuan riset terdahulu, hipotesis yang diformulasikan yakni:

H1: *Enterprise Risk Management (ERM)* berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap profitabilitas

Korelasi CSR dengan profitabilitas juga telah ditunjukkan dalam studi sebelumnya. Fahrúnisa (2022) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwasanya CSR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, pada studi lain disebutkan bahwasanya kajian Jauharil Maknum (2019) mengemukakan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Kedua bukti empiris tersebut menegaskan bahwa eksekusi CSR memfasilitasi kemajuan kinerja finansial perusahaan. Dengan dasar literatur empiris prior, analisis mengeksplorasi kembali korelasi CSR dengan profitabilitas pada entitas sektor teknologi dan energi. Berlandaskan temuan riset terdahulu, hipotesis yang diformulasikan yakni:

H2: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap nilai Perusahaan

Literatur penelitian sebelumnya mengenai dampak ERM pada nilai korporasi mengungkapkan hasil yang heterogen, tetapi secara umum mengarah pada efek negatif.

Cristofel dan Kurniawati (2021) menemukan bahwasanya ERM berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan sejenis diperoleh dari Slamet, Christiana, dan Kurniawati (2023) dalam analisis perusahaan non-keuangan BEI (2019–2020), yakni pengaruh negatif signifikan ERM pada nilai perusahaan pra-pandemi yang bertransformasi menjadi tidak signifikan selama pandemi. Di samping hal tersebut, Fahrúnisa (2022) mengkaji perusahaan pertambangan di BEI dan mengungkap pengaruh ERM pada penilaian perusahaan. Atas dasar studi sebelumnya, kajian ini mengeksaminasi ulang relasi ERM dengan penilaian perusahaan sektor teknologi dan energi. Mengacu temuan riset terdahulu, hipotesis yang diformulasikan yakni:

H3: *Enterprise Risk Management (ERM)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan

Sejumlah penelitian terdahulu menginformasikan CSR berkorelasi positif dengan nilai perusahaan. Wahdah et al. (2024) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016–2019 menemukan bahwasanya CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selvia dan Virna Sulfitri (2023) menganalisis perusahaan manufaktur consumer goods listing BEI periode 2019–2021 dan menyimpulkan dampak positif CSR pada nilai korporasi. Murdianingrum et al. (2024) pada entitas pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022 memverifikasi efek substansial disclosure CSR terhadap valuasi perusahaan. Di luar itu, Al-Issa et al. (2022) mengenai korporasi Amerika Serikat menunjukkan bahwa inisiatif CSR/ESG meningkatkan nilai perusahaan. Atas dasar berbagai output penelitian yang membenarkan arah positif, studi ini menguji ulang hipotesis yang sama di perusahaan teknologi serta energi. Berlandaskan hasil penelitian sebelumnya diformulasikan hipotesis berikut:

H4: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Literatur penelitian terdahulu menegaskan profitabilitas sebagai variabel yang tetap memengaruhi penilaian korporasi. Putri Danduru et al. (2024) pada emiten industri dasar serta kimia di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Studi Metalaras Saputri dan Yuyun Isbanah (2023) di korporasi miscellaneous industry terdaftar BEI (2016–2019) menyatakan bahwa kinerja finansial yang direpresentasikan ROA berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Fahrúnisa (2022) dalam kajian perusahaan pertambangan listing BEI juga mengonfirmasi bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Berlandaskan inkonsistensi bukti empiris tersebut, riset ini memverifikasi kembali dampak profitabilitas terhadap penilaian perusahaan di industri teknologi dan energi. Berlandaskan temuan analisis sebelumnya diformulasikan hipotesis berikut:

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas mampu memediasi *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap nilai perusahaan

Peran profitabilitas sebagai variabel mediasi pada jalur ERM ke nilai perusahaan telah terekplorasi dalam studi sebelumnya. Fahrúnisa (2022) pada entitas pertambangan BEI membuktikan bahwa profitabilitas mampu menjadi intervening variable pengaruh ERM terhadap valuasi perusahaan. Pada artikel ini diungkapkan bahwa ERM berkorelasi positif dengan profitabilitas, serta profitabilitas berpengaruh positif terhadap penilaian perusahaan. Penemuan membuktikan bahwasanya dampak ERM terhadap nilai perusahaan dapat tersalurkan melalui optimalisasi profitabilitas. Karenanya, riset ini menguji kembali mekanisme

mediasi profitabilitas pada keterkaitan ERM dengan valuasi di sektor teknologi dan energi. Berlandaskan temuan analisis sebelumnya diformulasikan hipotesis berikut:

H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas mampu memediasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan

Literatur riset sebelumnya juga mengindikasikan peran intervening profitabilitas dalam dinamika CSR dan nilai perusahaan, kendati belum konsisten secara keseluruhan. Fahrnunisa (2022) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Namun, Murdianingrum et al. (2024) pada sektor pertambangan di BEI periode 2018–2022 mengonfirmasi profitabilitas gagal memediasi dalam korelasi CSR dengan nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan tidak langsung antara CSR dan nilai perusahaan melalui profitabilitas masih relevan untuk diuji kembali. Dengan demikian, penelitian ini mengajukan pengujian peran mediasi profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi dan energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Berlandaskan temuan analisis sebelumnya diformulasikan hipotesis berikut:

H7: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

3. Metode Penelitian

Studi memanfaatkan metode kuantitatif melalui data sekunder dari dokumen keuangan dan laporan tahunan emiten teknologi serta energi listing di BEI (2021–2024). Populasi riset mencakup keseluruhan korporasi di sektor tersebut, melalui purposive sampling memperoleh 50 entitas dengan 200 observasi. Syarat sampel terdiri dari: perusahaan teknologi dan energi listing BEI (2021–2024), konsisten menerbitkan laporan finansial dan laporan tahunan, tidak mencatat rugi dalam periode penelitian, dan data variabel riset tersedia secara komprehensif. Variabel utama meliputi ERM sebagai ukuran pengungkapan pengelolaan risiko, yang dikuantifikasi melalui formulasi:

$$ERMDI = \frac{\sum ij D \text{ Item}}{\sum ij AD \text{ Item}}$$

CSR dioperasionalkan sebagai level pelaporan tanggung jawab sosial, dimonitor dengan rumus pengukuran:

$$CSRDIj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Profitabilitas sebagai kemampuan menghasilkan laba yang diprosikan dengan melalui :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Tambahan lagi, nilai perusahaan merepresentasikan perspektif pasar terhadap performa organisasi, dengan proksi:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{nilai pasar ekuitas} + \text{total utang}}{\text{total aset}}$$

Pemrosesan data berbasis PLS-SEM dengan aplikasi SmartPLS 4. Evaluasi terdiri dari outer model (validitas dan reliabilitas) serta inner model untuk menguji interaksi antar variabel secara langsung dan tidak langsung. Metode tersebut direkomendasikan karena kapabel menangani model rumit dan menguji peran intervening profitabilitas dalam keterkaitan ERM-CSR-nilai korporasi.

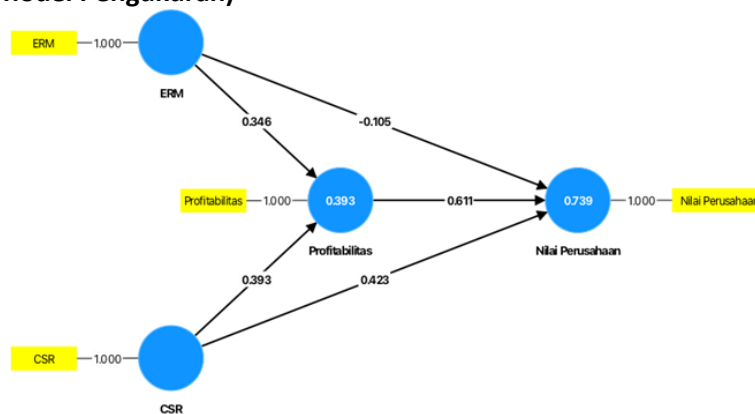
4. Hasil dan Pembahasan

Seluruh korporasi sektor teknologi dan energi di BEI periode 2021–2024 membentuk populasi riset. Pengambilan sampel berbasis purposive sampling dengan syarat seleksi yang telah ditentukan riset. Dengan demikian, sampel yang terbentuk adalah 50 entitas sektor teknologi dan energi (10 dari sektor teknologi, 40 dari sektor energi).

Statistik Deskriptif

Hasil verifikasi data mengonfirmasi bahwa seluruh variabel mempunyai ukuran (N) = 200, tanpa keberadaan data hilang. Variabel ERM berada direrata tertinggi (0,9199) dengan standar deviasi rendah (0,08611), yang menginformasikan data relatif homogen. Variabel CSR berada diangka rerata 0,7506 dengan standar deviasi 0,15011, menandakan variasi data lebih besar dibandingkan ERM. Profitabilitas berada direrata rendah (0,1232) dengan standar deviasi 0,14352, mengonfirmasi penyebaran data cukup luas. Rata-rata nilai perusahaan 1,5047 disertai standar deviasi 2,57681, mengindikasikan tingkat variabilitas data yang tinggi dan kemungkinan adanya outlier. ERM menonjol sebagai variabel paling stabil, kontras dengan variasi maksimum pada nilai perusahaan.

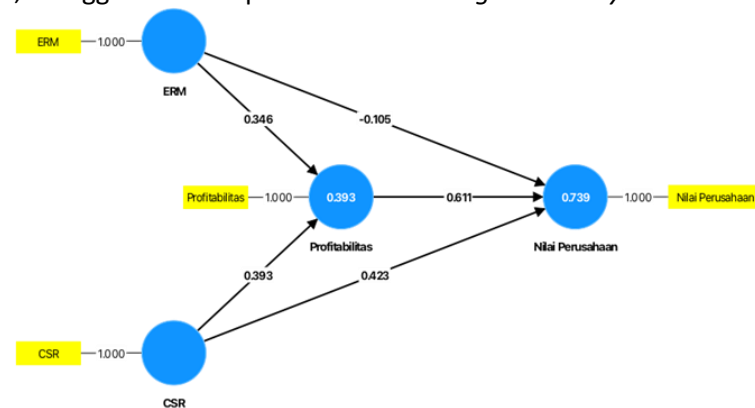
Outer Model (Model Pengukuran)



Gambar 1. Outer Model

Convergent Validity

Convergent validity mengevaluasi asosiasi indikator dengan konstruk memanfaatkan *outer loading*. Kriteria validitas indikator adalah loading factor $\geq 0,70$, sedangkan 0,50–0,60 tetap dapat dipertimbangkan. Analisis mengonfirmasi angka *outer loading* setiap indikator di melampaui 0,70, menggarisbawahi pemenuhan *convergent validity* oleh seluruh indikator..



Gambar 2. Inner Model

Inner Model (Model Struktural)

R Square (R²)

Koefisien determinasi R² merefleksikan kontribusi eksplanatori variabel independen terhadap outcome dependen. Output pengujian mengonfirmasi R² model Nilai Perusahaan sebesar 0,739 dengan adjusted R² 0,735, artinya 73,9% variabilitas nilai perusahaan tereksplain oleh variabel dalam model, dan 26,1% oleh faktor lain. Model kinerja profitabilitas memiliki

koefisien determinasi $R^2 = 0,393$ dan adjusted $R^2 = 0,387$, yang berarti 39,3% variabilitasnya diakomodasi model, sisanya 60,7% oleh faktor residual. Secara keseluruhan, model lebih baik dalam menjelaskan Nilai Perusahaan dibandingkan Profitabilitas, terlihat dari nilai R^2 yang lebih tinggi, sehingga variabel independen lebih mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji R Square (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0,739	0,735
Profitabilitas	0,393	0,387

Sumber: Data Sekunder diolah, 2026

Signifikansi (Pengujian Hipotesis)

Hasil bootstrapping efek langsung (direct effect)

Temuan bootstrapping membuktikan pengaruh positif bermakna CSR terhadap valuasi perusahaan (koef. 0,423; t-stat. 10,287; p=0,000) dan profitabilitas (koef. 0,393; t-stat. 7,596; p=0,000), artinya CSR yang lebih tinggi meningkatkan keduanya. ERM berelasi negatif dan signifikan dengan Nilai Perusahaan ($\beta=-0,105$; t-stat. 2,127; p<0,01), sedangkan berelasi positif signifikan dengan Profitabilitas ($\beta=0,346$; t-stat. 6,859; p<0,001). Analisis mengindikasikan hubungan positif bermakna Profitabilitas-Nilai Perusahaan (koef. 0,611; t=13,212; p=0,000). Temuan komprehensif membuktikan CSR serta Profitabilitas meningkatkan Nilai Perusahaan, sementara ERM memperkaya Profitabilitas namun cenderung melemahkan valuasi secara langsung.

Tabel 3. Hasil Path Coefficient Bootstrapping direct effect

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	Pvalues	Ket
CSR -> Nilai Perusahaan	0.423	0.041	10.287	0.000	Positif Signifikan
CSR -> Profitabilitas	0.393	0.052	7.596	0.000	Positif Signifikan
ERM -> Nilai Perusahaan	-0.105	0.049	2.127	0.003	Negatif Signifikan
ERM -> Profitabilitas	0.346	0.050	6.859	0.000	Positif Signifikan
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.611	0.046	13.212	0.000	Positif Signifikan

Sumber: Data Sekunder diolah, 2026

Hasil bootstrapping efek tidak langsung (Specific Indirect Effects)

Output pengujian efek tidak langsung mengonfirmasi pengaruh positif signifikan CSR terhadap Nilai Perusahaan via Profitabilitas (koef. 0,240; t-stat. 6,493; p=0,000), menandakan eskalasi CSR memacu Profitabilitas dan akhirnya valuasi Perusahaan. Temuan serupa mengonfirmasi pengaruh positif signifikan ERM pada Nilai Perusahaan mediasi Profitabilitas (koefisien 0,212; t-statistik 5,806; p-value 0,000), sehingga kenaikan ERM mendorong profitabilitas dan nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Path Coefficient Bootstrapping indirect effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P values	Ket
CSR-> Profitabilitas-> Nilai Perusahaan	0.240	0.238	0.037	6.493	0.000	Positif Signifikan
ERM-> Profitabilitas-> Nilai Perusahaan	0.212	0.211	0.036	5.806	0.000	Positif Signifikan

Sumber: Data Sekunder diolah, 2026

Pembahasan

Pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap Profitabilitas

Bukti empiris mengindikasikan bahwasanya kualitas manajemen risiko yang lebih baik memacu efisiensi generasi profit perusahaan. Implementasi ERM memfasilitasi perusahaan mengidentifikasi, mengukur, dan mengontrol beragam risiko yang dapat mengganggu realisasi tujuan organisasi. Dengan adanya pengelolaan risiko yang lebih sistematis, perusahaan dapat mengurangi potensi kerugian operasional, meningkatkan efisiensi, serta menjaga kestabilan aktivitas usaha. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong eskalasi profitabilitas perusahaan.

Pada perusahaan sektor teknologi dan energi, pengelolaan risiko memiliki arti yang sangat penting karena kedua sektor ini cenderung menghadapi ketidakpastian yang tinggi, baik dari sisi perubahan pasar, perkembangan teknologi, fluktuasi harga, maupun dinamika regulasi. Atas dasar itu, perusahaan yang optimal dalam ERM lebih capable mengelola ketidakpastian, sehingga peluangnya lebih besar dalam mempertahankan kinerja keuangan yang prima.

Temuan mendukung studi Fahrúnisa (2022) yang mengonfirmasi ERM berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan ini memperkuat bahwa pengungkapan dan pengelolaan risiko yang baik bukan hanya penting dari sisi kepatuhan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas

Penemuan empiris menegaskan bahwasanya semakin superior praktik dan pelaporan CSR, semakin condong profitabilitas perusahaan mengalami kemajuan. Hal tersebut dapat terjadi karena CSR mampu memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta menciptakan citra perusahaan yang positif di mata konsumen maupun investor. Ketika perusahaan dipandang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, maka dukungan *stakeholder* terhadap perusahaan menjadi lebih besar, sehingga kondisi ini dapat mendukung peningkatan penjualan, stabilitas operasional, dan laba perusahaan.

Dari sudut pandang teori *stakeholder*, penelitian ini menyimpulkan bahwa respons terhadap ekspektasi *stakeholder* menciptakan dukungan kontinu yang berkorelasi dengan peningkatan kinerja organisasi. Dukungan tersebut dapat berupa loyalitas konsumen, kemudahan menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar, serta meningkatnya minat investor terhadap perusahaan. Karenanya, CSR bertransformasi dari sekadar moralitas menjadi strategi bisnis berorientasi manfaat ekonomi.

Temuan mendukung kajian Fahrúnisa (2022) yang menginformasikan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi faktor yang mendukung peningkatan laba perusahaan

Pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap Nilai Perusahaan

Temuan tersebut menyiratkan eskalasi pengungkapan ERM berkaitan dengan penurunan kecenderungan nilai perusahaan. Temuan ini dapat dipahami karena informasi mengenai risiko perusahaan dapat ditangkap investor sebagai sinyal adanya tingkat ketidakpastian usaha yang tinggi. Walaupun secara konseptual ERM merupakan mekanisme pengelolaan risiko yang baik, investor tidak selalu memaknainya sebagai sinyal positif. Dalam beberapa kondisi, semakin luas risiko yang diungkapkan perusahaan justru dapat menimbulkan kekhawatiran investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Dari sudut pandang *Signalling Theory*, pengungkapan ERM memang merupakan suatu sinyal kepada pihak eksternal. Namun, arah sinyal tersebut bergantung pada persepsi investor terhadap informasi yang diterima. Pada penelitian ini, pasar tampaknya merespons

pengungkapan risiko secara hati-hati, sehingga peningkatan ERM justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Kemungkinan akibat asumsi risiko besar yang dihadapi korporasi, terutama sektor teknologi dan energi yang dinamis serta susceptible terhadap variabel eksternal.

Temuan memperkuat studi Cristofel dan Kurniawati (2021) yang membuktikan ERM berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta Slamet et al. (2023) yang menemukan bahwasanya ERM berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi. Maka temuan memperkuat bukti bahwasanya pengungkapan ERM tidak selalu direspons positif oleh pasar.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Penemuan empiris mengonfirmasi korelasi positif antara intensitas pengungkapan-implementasi CSR dengan penilaian perusahaan. Kondisi tersebut mengonfirmasi valuasi positif dari investor bagi entitas berkomitmen tanggung jawab sosial-lingkungan. Entitas bisnis yang intens dalam program CSR dianggap memiliki potensi jangka panjang lebih baik sebab dapat menjaga kontinuitas usaha, reputasi brand, dan kemitraan solid dengan pemangku kepentingan.

Pengungkapan komitmen sosial menjadi indikasi optimis bagi investor terkait kompetensi manajemen dan orientasi jangka panjang bisnis. Perusahaan yang berkomitmen CSR dipandang tidak hanya mengejar laba sesaat, tetapi juga mengutamakan tanggung jawab sosial dan kelestarian bisnis. Persepsi itu memperkuat kepercayaan investor, yang pada gilirannya mendorong kenaikan harga saham beserta peningkatan penilaian korporat.

Output empiris ini selaras dengan literatur Mizan terdahulu, notabene Wahdah et al. (2024) yang menyimpulkan dampak positif CSR terhadap nilai korporasi, serta Al-Issa et al. (2022) membuktikan peningkatan nilai dari keterlibatan CSR/ESG. Dengan alasan tersebut, kajian ini membuktikan CSR sebagai komponen kunci dalam pengembangan valuasi perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan kajian ini mengonfirmasi bahwasanya peningkatan profisiensi profitabilitas memacu eskalasi nilai perusahaan. Profitabilitas mengindikasikan profisiensi perusahaan mengelola aset untuk generasi keuntungan. Emiten dengan profitabilitas elevated dinyatakan memiliki performa ekselen, potensi bisnis yang atraktif, serta kapasitas lebih besar memenuhi ekspektasi return pemodal. Keadaan ini memicu penguatan preferensi investor terhadap saham korporasi, mengakibatkan eskalasi nilai perusahaan.

Pada ranah studi, profitabilitas berkedudukan sebagai aspek penting sebab merupakan indikator langsung yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan. Meskipun perusahaan juga mengungkapkan informasi non-keuangan seperti ERM dan CSR, investor tetap memberikan perhatian utama pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bukti tersebut dimanifestasikan dari intensitas pengaruh profitabilitas pada valuasi korporat dalam model empiris.

Penemuan empiris mendukung literatur Putri Danduru et al. (2024) yang menyimpulkan dampak positif signifikan profitabilitas pada nilai korporat, serta kompatibel dengan Fahrnis (2022) terkait pengaruh profitabilitas terhadap valuasi. Dengan itu, studi ini mengonfirmasi profitabilitas sebagai elemen utama peningkatan nilai bisnis.

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap Nilai Perusahaan

Analisis empiris menginformasikan ERM memberikan dampak langsung sekaligus mediasi profitabilitas terhadap penilaian nilai perusahaan. Implikasinya, efektivitas ERM dalam

risk management memacu efisiensi proses bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan generasi laba perusahaan. Laba yang meningkat tersebut kemudian direspons positif oleh investor dan tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

Studi ini mengungkap hal menarik di mana pengaruh langsung ERM menekan nilai korporasi, sedangkan jalur tidak langsung lewat profitabilitas menghasilkan dampak positif bermakna secara statistik. Bukti empiris menggarisbawahi kontribusi vital profitabilitas sebagai penghubung ERM-nilai perusahaan. Dengan kata lain, investor mungkin memberikan respons kurang positif terhadap pengungkapan risiko secara langsung, tetapi akan tetap memberikan penilaian positif apabila pengelolaan risiko tersebut terbukti mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Output kajian koheren dengan Fahrnisa (2022) yang menegaskan profitabilitas mampu menjembatani dampak ERM terhadap penilaian korporat. Sebagai implikasi, temuan memperkuat bahwa manfaat ERM bagi nilai perusahaan optimal ketika terkonversi menjadi profit yang lebih tinggi.

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Penemuan empiris menegaskan bahwasanya pelaksanaan CSR memacu penilaian perusahaan secara langsung maupun via profitabilitas yang ditingkatkan. CSR yang efektif menguatkan brand image, meningkatkan legitimasi sosial, serta menumbuhkan kepercayaan pelanggan dan investor. Dampak tersebut dapat mendorong peningkatan pendapatan maupun efisiensi usaha, sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Respons positif investor muncul saat profitabilitas naik, yang pada gilirannya memacu apresiasi nilai korporat.

Penemuan empiris memperkuat bahwa CSR melampaui fungsi sosial menjadi strategi bisnis. CSR memfasilitasi optimalisasi kinerja keuangan yang berkontribusi pada eskalasi penilaian perusahaan. Karenanya, perusahaan dengan praktik tanggung jawab sosial yang berkelanjutan tidak hanya mendapatkan pengakuan sosial, tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi yang mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Output kajian koheren dengan Fahrnisa (2022) yang menegaskan profitabilitas mampu menjembatani dampak CSR terhadap nilai bisnis. Oleh karenanya, penelitian mempertegas pandangan bahwa optimalisasi nilai perusahaan melalui CSR tercapai bila CSR turut mendorong kemajuan kinerja laba.

5. Penutup Kesimpulan

Studi mengonfirmasi bahwasanya *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan CSR dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, ERM memiliki dampak negatif signifikan langsung pada nilai perusahaan, sementara efek mediasi profitabilitas bersifat positif. Temuan menegaskan bahwasanya profitabilitas sebagai aspek kunci dalam menjembatani pengaruh ERM dan CSR terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian mencakup fokus pada emiten teknologi-energi BEI periode 2021–2024 dengan variabel utama ERM, CSR, profitabilitas, dan nilai bisnis. Sebagai implikasi, penelitian lanjutan direkomendasikan mengintegrasikan variabel tambahan seperti ukuran korporasi, rasio *leverage*, *likuiditas*, dan *corporate governance*, dengan ekspansi objek studi dan *time frame* untuk hasil yang lebih holistik.

Daftar Pustaka

Abrori, A. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Aditya. (n.d.). *E:\New Order Belum Cetak\JKP Ja.*
- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN REPUTASI PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Alawattegama, K. K. (2018). The Effect of *Enterprise Risk Management* (ERM) on Firm Performance: Evidence from the Diversified Industry of Sri Lanka. *Journal of Management Research*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.5296/jmr.v10i1.12429>
- Al-Issa, N., Khaki, A. R., Jreisat, A., Al-Mohamad, S., Fahl, D., & Limani, E. (2022). Impact of environmental, social, governance, and *Corporate Social Responsibility* factors on firm's marketing expenses and firm value: A panel study of US companies. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135214>
- Anessya Anggia Savitri, & Yuniningsih Yuniningsih. (2023a). Optimalisasi Program CSR PT Petrokimia Gresik Pada Penyaluran Bantuan Masjid, Musala, Pondok Pesantren, Dan Panti Asuhan Untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 40–49. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i2.120>
- Anessya Anggia Savitri, & Yuniningsih Yuniningsih. (2023b). Optimalisasi Program CSR PT Petrokimia Gresik Pada Penyaluran Bantuan Masjid, Musala, Pondok Pesantren, Dan Panti Asuhan Untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 40–49. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i2.120>
- Berliana Elma, T., & Mangifera, L. (2025). *The Role of Corporate Social Responsibility ... THE ROLE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MEDIATING THE RELATIONSHIP BETWEEN PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE: EMPIRICAL EVIDENCE FROM THE SHARIA BANKING INDUSTRY SECTOR IN INDONESIA*. 5(1), 255–278.
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Effects of Green Accounting, *Corporate Social Responsibility* on Firm Value. (2023a). *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(4). <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v2i4p133>
- Effects of Green Accounting, *Corporate Social Responsibility* on Firm Value. (2023b). *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(4). <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v2i4p133>
- Fahmi, O. M., Kopertis, D. P., Li, W., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Pumawan, H., & Akuntansi, A. P. (2017). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- FAHRUNISA, R. (2022). *PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, CORPORATE GOVERNANCE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Fitria, F., Yeni Rafika Nengsih, Jennisa Dwina Indriani, Sri Kemala, & Sovia Gusti. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Perbankan Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(2), 450–460. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1065>
- Freeman, R. B., Abowd, J., Chamberlain, G., & Gregg Lewis, H. (1984). Longitudinal Analyses of the Effects of Trade Unions and the suggestions of. In *Journal of Labor Economics* (Vol. 2, Number 1).
- Gray, R., Javad, M., Power, D. M., & Sinclair, C. D. (2001). Social and environmental disclosure and corporate characteristics: A research note and extension. *Journal of Business Finance and Accounting*, 28(3–4), 327–356. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00376>
- Hartanto, I. E., Trimurti, C. P., Adinegara, G. N. J., & Nainggolan, G. (2025). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Good Corporate governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan di Indeks LQ45 (2019 – 2023). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 9(1), 678. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v9i1.2343>
- Jamil, P. C., Yulyanti, S., & Prabowo, A. (2023). Enterprise Risk Management (ERM) and Corporate Value in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 34(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Kunci, K. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM LAPORAN TAHUNAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). 14(1).
- Luthfi Iznillah, M., Rasuli, M., Keuangan Publik, A., Negeri Bengkalis, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, F. (n.d.). *Reaksi Investor terhadap Corporate Sustainability Performance: A Review Of Literature Using Stakeholder Theory*. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v4i2.188>
- Marta Rahmadani, Y. (2017). ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, KOMPLEKSITAS DAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal Fairness*, 7(2), 137–150.
- Murdianingrum, L., Mulyanto, H., Susanto, H., Maradidya, A., & Maheresmi, H. (2024). Exploring The Impact of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value Through Profitability In Mining Companies In Indonesia. In *Asian Journal of Social and Humanities* (Vol. 2). <https://ajosh.org/>
- Nurasyifa supandi, T., & Suryani, E. (n.d.). THE EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, FINANCIAL DISTRESS AND AUDIT QUALITY TO INTEGRITY FINANCIAL STATEMENT ON TRANSPORTATION SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE DURING 2016-2018.
- Oleh, D., Aulia, M., & Amalia, T. (n.d.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019) SKRIPSI Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG TAHUN 2020.
- Putri, A. N. P., & Iswara, U. S. (2024a). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(4), 393–410. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i4.7168>
- Putri, A. N. P., & Iswara, U. S. (2024b). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(4), 393–410. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i4.7168>
- Putri Danduru, B., Edy Susanto, E., Bandaso, S., & Adevia Nuryadin, A. (2024). STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020. 8(2).

- Rachmatius Solikhah, D., & Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, J. (n.d.). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*.
- Ramadhani, N., & Mangifera, L. (2025). The Effect Of Net Profit Margin, Sales Growth, And Profitability On The Dividend Pay-Out Ratio With Managerial Ownership As A Moderation. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(9). <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i09.p07>
- Sanjaya, I. N. A., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, EFISIENSI OPERASI, DAN ASET TIDAK BERWUJUD TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *EMAS*, 6(7), 1463–1482. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i7.8115>
- Selvia, S. M., & Virna Sulfitri. (2023). PENGARUH GREEN ACCOUNTING, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Slamet, A. C., Christiana, A., & Kurniawati, H. (2023). *Enterprise Risk Management* and Firm *value*: Evidence of Indonesia before and during Covid-19. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602051>
- Suryaningtyas, A., & Rohman, A. (2019). PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Susilowati, M. W. K., & Wahyuningdyah, R. Y. (2020). PATH ANALYSIS OF MONETARY POLICY MECHANISMS: DOES ECONOMIC CAPACITY MEDIATE PRICES? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 136–151. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3159>
- Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi Oleh, D. (2010). *ARTIKEL ILMIAH*.
- Utami, S. W., & Harsono, D. (n.d.). *TATA KELOLA KEMITRAAN ANTARA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DENGAN MITRA PENGEMUDI DAN MITRA USAHA GOFOOD DI SERANG, BANTEN PARTNERSHIP GOVERNANCE BETWEEN PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK WITH DRIVER PARTNERS AND GOFOOD BUSINESS PARTNERS IN SERANG, BANTEN*.
- Wahdah, R., Sanusi, A., & Assih, P. (2024). The Influence of *Enterprise Risk Management*, *Corporate Social Responsibility*, Cost of Capital, and Firm Size on Firm Value. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i29.17248>.